

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan gizi yang terjadi pada kelompok masyarakat dapat disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor kompleksnya kejadian masalah gizi yang terjadi di Indonesia yaitu pola hidup sehat yang mencakup pola makan dengan gizi seimbang. Anak usia sekolah merupakan salah satu kelompok rentan gizi. Permasalahan gizi pada anak usia sekolah dasar merupakan hal yang harus diperhatikan. Pada masa tersebut, anak mengalami pertumbuhan fisik, intelektual, mental, dan sosial secara cepat. Sehingga pada usia ini, anak-anak membutuhkan asupan gizi yang lebih banyak untuk mendukung pertumbuhan dan aktivitasnya (Qidriabella Suprpto, 2022).

Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok usia yang masih mengalami tumbuh kembang serta memerlukan asupan zat gizi yang cukup sebagai penunjang tumbuh kembang mereka. Namun, pada masa tersebut tidak sedikit anak-anak yang mempunyai kebiasaan makan yang kurang baik sehingga kebutuhan gizi belum dapat terpenuhi dengan baik dan optimal. Apabila asupan gizi tersebut tidak dapat terpenuhi secara terus-menerus dan dalam waktu berkepanjangan, tentu saja dapat menyebabkan berbagai permasalahan gizi yang nantinya dapat berdampak pada kesehatan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Masalah gizi yang terjadi pada anak usia sekolah dasar merupakan kesenjangan yang harus diperhatikan, karena anak pada usia sekolah termasuk salah satu aset negara yang sangat penting dimasa yang akan datang. Di masa tersebut, pertumbuhan fisik, intelektual, mental dan sosial pada anak terjadi secara cepat, sehingga pada usia ini, anak-anak memerlukan asupan gizi yang lebih dalam mendukung pertumbuhan dan aktivitasnya (Qidriabella Suprpto, 2022).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi status gizi (IMT/U) pada anak Indonesia usia 5-12 tahun antara lain sangat kurus sebanyak 2,4%, kurus sebanyak 6,8%, gemuk sebanyak 10,8%, dan obesitas sebanyak 9,2%. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada anak remaja usia 5-12 tahun di Provinsi DIY antara lain sangat kurus sebanyak 1,5%, kurus 8,5%, gemuk 12,2%, dan obesitas sebanyak 9,4% (SKI, 2023)

Salah satu aspek yang dapat memengaruhi status gizi pada anak adalah pengetahuan gizi. Pengetahuan yang baik dapat menjadi dasar untuk membentuk sikap positif dan kebiasaan makan yang sehat. Pengetahuan merupakan panduan dasar dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang. Rendahnya pengetahuan gizi pada anak sekolah dapat berdampak pada pola makan yang kurang tepat dan berisiko menyebabkan masalah gizi. Saat ini, pemahaman anak-anak terhadap Pedoman Gizi Seimbang masih rendah. Masih banyak yang belum menyadari bahwa slogan “Empat Sehat Lima Sempurna” telah digantikan dengan Pedoman Gizi Seimbang yang terdiri dari empat pilar utama, yaitu keanekaragaman

pangan, perilaku hidup bersih, aktivitas fisik, dan pemantauan berat badan secara rutin (Permenkes RI No. 41 Tahun 2014)

Salah satu upaya pendekatan yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan gizi pada anak yaitu dengan cara melakukan pendidikan gizi atau edukasi gizi. Pendidikan gizi yang dilakukan pada anak usia sekolah dasar diupayakan diberikan melalui alat bantu media yang menarik agar penyampaian materi dapat diterima dengan mudah. Salah satu media yang dapat menarik bagi anak-anak dan mampu meningkatkan pengetahuan secara signifikan yang kini telah banyak digunakan dalam edukasi ialah komik. Media komik yang dirancang dengan gambar-gambar yang berwarna dan cukup menarik memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa sehingga siswa menjadi tertarik dan senang dalam membacanya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Iffah & Rachim, 2024), hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komik “Jaker Titing” efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai stunting.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji efektivitas penggunaan media komik dalam edukasi gizi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap anak Sekolah Dasar (SD) mengenai pedoman gizi seimbang. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sumberagung dan SD Negeri Pacar yang sebelumnya belum pernah mendapatkan edukasi terkait pedoman gizi seimbang khususnya empat pilar gizi seimbang secara khusus dan mendetail.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu : “Apakah penggunaan media komik dalam edukasi pedoman gizi seimbang lebih efektif dibandingkan media poster terhadap tingkat pengetahuan dan sikap anak Sekolah Dasar?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektifitas media komik dan poster dalam edukasi pedoman gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah pemberian komik dan poster pada anak usia sekolah dasar.
- b. Mengetahui sikap gizi seimbang sebelum dan sesudah pemberian komik dan poster pada anak usia sekolah dasar.
- c. Mengetahui efektifitas media komik dan poster dalam edukasi gizi seimbang terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak usia sekolah dasar.

D. Ruang Lingkup

Cakupan ruang lingkup pada penelitian ini adalah Gizi Masyarakat, yaitu pendidikan gizi dengan melakukan edukasi pedoman gizi seimbang melalui media komik dan poster kepada anak usia sekolah dasar, dengan

menghasilkan produk komik dan poster yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai gizi seimbang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Menambah wawasan pengetahuan bagi anak sekolah dasar terkait pedoman gizi seimbang (empat pilar gizi seimbang).
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan sikap pada anak sekolah dasar mengenai Gizi Seimbang serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Mengembangkan kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian tentang gizi seimbang.
- 2) Menambah wawasan terkait gizi seimbang pada anak sekolah.
- 3) Mengembangkan kompetensi diri sesuai bidang keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan

b. Bagi Anak Sekolah Dasar

Anak sekolah dasar sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat menerima pesan dengan baik melalui metode eksperimen dan

anak dapat tertarik untuk mempelajari gizi seimbang sehingga pengetahuan anak dapat meningkat dan dapat mengubah sikap mengenai gizi seimbang.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan pembuatan media pembelajaran dengan inovasi baru dan metode yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak

F. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian sejenis dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. (Reskiaddin et al., 2023). “Pengaruh Media Komik terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Kebersihan Diri dan Keamanan di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Jambi”. Pada penelitian tersebut memiliki persamaan pada variabel penelitian yaitu pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar serta sama sama menggunakan eksperimen semu.
2. (Kaluku, 2023). “Pengaruh Media Komik dan Poster Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Sekolah”. Pada penelitian tersebut memiliki persamaan pada variabel penelitian yaitu pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar dan dengan menggunakan eksperimen semu.
3. (Iffah & Rachim, 2024). “Efektivitas Inovasi Media Komik Jaker Titing Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Stunting Di Kota Padang”. Pada penelitian ini memiliki persamaan pada variable penelitian yaitu pengetahuan dan sikap. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada subjek penelitian dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan subjek responden siswa Sekolah Menengah Atas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan responden anak Sekolah Dasar.